



Tanah Suci Selalu Dirindukan

JOGJA -- Keberadaan Tanah Suci, bagi umat Islam yang sudah pernah berkunjung, akan selalu dirindukan. Seorang Muslim yang sudah pernah menunaikan ibadah haji atau umrah selalu ingin kembali ke sana.

Setidaknya demikian pengakuan jujur Wakil Walikota (Wawali) Jogja H Imam Priyono DP MSi saat melepas Jamaah Calon Haji (JCH) Kota Jogja, Selasa (17/9) siang. Di hadapan ratusan JCH kloter 22 SOC yang berangkat ke Embarkasi Donohudan, Imam Priyono mengenang kerinduannya untuk kembali ke Tanah Suci. "Saya yakin, keberangkatan Bapak Ibu ke Tanah Suci sebagai bentuk dorongan hati dari hati yang paling murni. Tanah Suci selalu membawa kerinduan kepada kita untuk

selalu berkunjung ke sana, apalagi yang sudah pernah," katanya di Balai Kota Timoho.

Perasaan rindu suasana Kabah dan Masjidil Haram, kata Imam, bahkan dirasakan juga istri Wawali Ny Suryani Imam Priyono. Imam mengatakan istrinya kangen untuk kembali ke Tanah Suci meski baru tahun lalu menunaikan ibadah umrah. "Istri saya sampai bilang, *Pak, aku kangen kembali ke sana*. Padahal baru tahun lalu kami pergi ke Tanah Suci," ucap Imam.

Sebanyak 392 JCH yang terbagi dalam tiga kloter, dilepas Wawali Selasa kemarin. Tahun ini, JCH Kota Jogja tergabung dalam kloter 21 SOC yang terdiri dari 127 jamaah, 22 SOC (54) dan 25 (160). Jamaah termuda atas nama Shinta Rakhmawati binti Surac-

hmat (26 th) dan jamaah tertua adalah Ngatinah binti Samaun (80 th).

Doakan Pemkot

Wawali pada kesempatan kemarin, titip doa kepada JCH agar jajaran Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dapat menjalankan program pembangunan dengan maksimal bagi kesejahteraan rakyat Jogja.

"Titip doa *nggih*, buat Pak Haryadi, buat saya, buat Bu Titik (Sekda) agar Pemkot Jogja selalu amanah dan mampu menjalankan program-program pembangunan untuk kemajuan Kota Jogja," ujar Imam yang mewakili Haryadi Suyuti yang sedang berada di Amerika Serikat.

Imam juga mendoakan para JCH yang menunaikan panggilan Allah SWT agar dapat menjadi haji yang mabrur. Haji mabrur,

lanjutnya, dapat terlihat dari perubahan perilaku JCH setelah naik haji.

"Orang yang hajinya mabrur terlihat dari perilaku setelah naik haji. Biasanya Subuh *nggak* berjamaah, sekarang berjamaah dan di masjid. Karena itu, saya doakan keluarga yang ditinggalkan baik-baik, semua permohonan kita dikabulkan dan Bapak Ibu menjadi haji yang mabrur," tandasnya.

Kepala Kementerian Agama (Kemenag) Kota Jogja Drs Ahmad Fathony MA kepada *Bernas Jogja* menyatakan, seluruh JCH asal Jogja sudah siap diberangkatkan ke Donohudan. "Untuk hari ini kloter 22 dan besok diberangkatkan kloter 25. Semua jamaah saya rasa sudah siap dan dalam keadaan sehat wal afiat," jelasnya. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005